

Ikatan

Tangisan halus kedengaran bersama angin sejuk,
Mencapai langit yang membiru,
Dengan perlahan, seseorang membisik ke langit,
Bagaiman kamu? Baikkah kamu?

Pada kaca TV, kesan runtuh dimerata tempat,
Ia meragut dan menggoncang hati dan perasaanku,
Kehancuran pada setiap pandangan, senyuman hilang akibat gempa.
Nama-nama mereka yang tidak pernah ku kenali.

Bersatu kita bersama terikat antara satu sama lain dengan ikatan perhubungan,
Bersendirian, kita lemah, kecil dan rapuh
Tetapi bersama kita terikat dengan tali perhubungan
Ada yang akan bersamamu, mengusap tangisan di pipimu

Bersatu kita antara satu sama lain,
Kita tidak sendirian, kita punya pertalian,
Hulurkan tanganmu, sedikit sahaja lagi,
Akan ada yang menyambut tanganmu,
Kembalikan senyumanmu, senyumanmu yang indah,
Kami akan bersamamu.

Nyawa si kecil selamat dari runtuh, terukir di wajahnya senyuman bagaikan bidadari
Melihat ke hadapan menanti hari esok dengan harapan, senyum dengan wajah penuh keyakinan,

Bencana melanda, banyak yang hilang juga musnah,
Secebis memori hilang selamanya,
Tangisan kesedihan terus mengisi hati kami,
Tetapi matahari akan terbit kembali,

Bersatu kita bersama terikat antara satu sama lain dengan ikatan perhubungan,
Menyambut tangan dengan kelembutan, yang menggapai, capailah tangan yang menyambut mu,
Bergandingan tangan kita bersatu, bersama kita teguh, bersama kita akan maju,

Bersatu kita bersama terikat antara satu sama lain dengan ikatan perhubungan,
Kita tidak sendirian, kita punya pertalian,
Hulurkan tangan mu, sedikit sahaja lagi,
Akan ada yang menyambut tanganmu,
Kembalikan senyumanmu, senyumanmu yang indah,
Kami akan bersamamu.